

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Arah utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana prestasi siswa dipengaruhi oleh penggunaan internet sebagai alat pembelajaran. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan pendekatan korelasional.

Untuk memastikan apakah ada koneksi interaksi antara variabel-variabel tersebut, peneliti dalam penelitian ini hanya mengukur dan meneliti data tanpa mengubah variabel apa pun. Perlu dicatat bahwa hubungan sebab-akibat tidak ditunjukkan oleh penelitian korelasional. Dengan kata lain, korelasi antara dua variabel tidak mengimplikasikan bahwa yang satu menyebabkan yang lain berubah. Hanya hubungan antara variabel yang diteliti yang ditunjukkan oleh korelasi.

Selain itu, penelitian ini juga merupakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari objek penelitian secara langsung. Melalui penelitian lapangan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah kumpulan individu, objek, atau elemen yang menjadi fokus utama penelitian. Secara umum, populasi mencakup semua subjek yang

relevan dengan tujuan penelitian, baik itu orang, kelompok, fenomena, atau benda tertentu. Adapun dalam investigasi ini, populasi yang dikaji adalah siswa kelas XI di MAN Kapuas yang berjumlah 319 orang. Adapun dalam investigasi ini, populasi yang dikaji adalah siswa kelas XI di MAN Kapuas yang berjumlah 319 orang.

Tabel 3.1
Populasi siswa kelas XI di MAN Kapuas

No	Kelas	Total Siswa
1	XI-1	36
2	XI-2	36
3	XI-3	36
4	XI-4	35
5	XI-5	36
6	XI-6	35
7	XI-7	35
8	XI-8	34
9	XI-9	36
Jumlah Siswa		319

2. Sampel

Ukuran sampel dalam sebuah penelitian sangat dipengaruhi oleh jenis penelitian yang dilakukan serta teknik pengambilan sampelnya. Misalnya,

metode yang digunakan dapat mempengaruhi jumlah sampel yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang representatif.¹

1. Studi deskriptif, melibatkan 10–20% orang
2. Penelitian menggunakan korelasi, dengan setidaknya 30 partisipan
3. Eksperimen dengan setidaknya 30 partisipan
4. Eksperimen di bawah pengawasan ketat, 15 subjek

Karena populasi yang besar dan keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya, diperlukan pengambilan sampel yang mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling, yaitu metode pemilihan sampel secara acak. Teknik ini dapat dilakukan dengan bilangan acak atau sistem undian. Besaran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan.

n = besaran sampel

N= besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)"

$$n = \frac{319}{1 + 319(0,1)^2}$$

$$n = \frac{319}{1 + 3,19}$$

¹ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru* (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 36.

$$n = \frac{319}{4,19}$$

$$n = 76,13$$

Maka sudah ditentukan sampel pada penelitian ini berjumlah 76,13 yang akan dibulatkan menjadi 76 sampel.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data dalam riset analisis terbagi menjadi 2 jenis yaitu.

a. Data Primer

Data yang didapatkan langsung dari responden melalui observasi, wawancara, atau kuesioner. Data ini bersifat autentik dan spesifik untuk penelitian yang sedang dilakukan. dari sumber utama penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi tersebut secara langsung untuk menjawab rumusan masalah.

Tujuan utama riset analisis ini adalah untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan internet sebagai alat bantu pengajaran dan pendidikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII MAN Kapuas. Informasi yang diteliti dalam penelitian ini meliputi.

- 1) Data penggunaan akses internet sebagai media belajar pada mata pelajaran fiqih.
- 2) Data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih
- 3) Data pengaruh akses internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari sumber lain seperti buku, jurnal, laporan, atau dokumen resmi. Tujuan penggalan data sekunder adalah untuk melengkapi data primer, seperti.

- 1) Sejarah berdirinya MAN Kapuas
- 2) Visi, Misi dan tujuan MAN Kapuas
- 3) Sarana dan Prasarana MAN Kapuas
- 4) Keadaan Guru di MAN Kapuas
- 5) Keadaan Siswa di MAN Kapuas

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu guru dan siswa di MAN Kapuas
- b. Informan, meliputi kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, staf tata Usaha (TU), serta individu lain yang memiliki pengetahuan mendalam dan relevan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
- c. Dokumentasi, Informasi terkait sampel dan populasi penelitian disajikan dalam bentuk data tertulis atau visual.

D. Teknik pengumpulan data

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden, baik secara langsung maupun melalui platform digital, untuk memperoleh informasi pribadi atau pemahaman mereka tentang topik penelitian. Meskipun ada kemungkinan bahwa tanggapan yang

diberikan mungkin tidak mencerminkan kenyataan secara akurat, tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi menyeluruh tentang suatu masalah tanpa menimbulkan kekhawatiran di antara responden.

Kuesioner atau angket berdasarkan Skala Likert diterapkan dalam penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data. Salah satu alat untuk menganalisis sikap, kepercayaan, dan persepsi masyarakat atau kelompok terhadap suatu isu sosial adalah Skala Likert Fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian ini telah didefinisikan dengan jelas oleh peneliti untuk memastikan analisis dan klasifikasi variabel penelitian dilakukan secara sistematis dan terarah dan diklasifikasikan sebagai variabel penelitian untuk analisis lebih lanjut dalam konteks penelitian ini.²

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat kondisi atau perilaku objek yang diteliti.³ Nana Sudjana mendefinisikan observasi sebagai pemantauan dan pendokumentasian gejala yang diteliti secara metodis. Observasi dan pendokumentasian fenomena yang diteliti secara metodis dikenal sebagai teknik observasi. Secara umum, observasi tidak hanya terbatas pada observasi langsung atau tidak langsung.⁴

Sutrisno Hadi, di sisi lain, mendefinisikan pendekatan observasi sebagai pencatatan metodis terhadap fenomena yang diselidiki.⁵ Salah satu

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Edisi Revisi (Yogyakarta. Andi Offset, 2002), 134.

³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta. Rineka Cipta, 2011), 104.

⁴ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung. Sinar Baru, 1989), 84.

⁵ Hadi, *Metodologi Research*, 136.

teknik pengumpulan data adalah observasi, Peneliti atau asistennya mencatat informasi secara langsung berdasarkan apa yang mereka amati selama penelitian.⁶

3. Dokumentasi

Data terkait penelitian, seperti sumber tertulis atau laporan di lokasi penelitian, disebut sebagai dokumentasi. Data sekunder dikumpulkan dari sumber data dokumentasi ini.

Tabel 3.2
Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	TKD
	Data tentang Pengaruh akses internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN Kapuas meliputi. 1) Data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih 2) Data penggunaan akses internet sebagai media belajar pada mata pelajaran fiqih. 3) Data pengaruh akses internet sebagai media belajar terhadap prestasi	Pendidik dan Peserta Didik	Angket(Kuesioner), Observasi dan dokumentasi

⁶ Gulo, *Metodologi Penelitian*, Cet-1 (Jakarta. Grasindo, 2002), 116.

	belajar siswa pada mata pelajaran fiqih		
2	<p>Gambaran luas dari lokasi penelitian yang mencakup.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejarah berdirinya MAN Kapuas 2) Visi, Misi dan tujuan MAN Kapuas 3) Sarana dan Prasarana MAN Kapuas 4) Keadaan Guru di MAN Kapuas 5) Keadaan Siswa di MAN Kapuas 	<p>Kepala Sekolah, Staff TU, Wakamad MAN Kapuas dan para guru</p>	<p>Observasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Proses pengeditan data dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan telah memenuhi standar kualitas yang diperlukan dalam penelitian. Langkah ini penting untuk menghindari kesalahan atau inkonsistensi dalam data yang dapat memengaruhi hasil analisis. Pengeditan dilakukan untuk melengkapi data yang kurang serta memperbaiki kesalahan dalam data mentah.

Jika ditemukan kekurangan dalam data, peneliti dapat melakukan pengumpulan ulang untuk memperoleh informasi yang lebih akurat. Selain itu, dalam beberapa kasus, penyisipan data dapat dilakukan berdasarkan sumber

yang relevan agar data tetap konsisten dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan demikian, proses pengeditan data membantu memastikan keakuratan, kelengkapan, serta validitas informasi sebelum masuk ke tahap analisis lebih lanjut.

b. Coding

Pemberian kode pada setiap data bertujuan untuk mengelompokkan informasi berdasarkan kategori tertentu agar lebih mudah diidentifikasi dan dianalisis. Kode tersebut dapat berupa simbol, huruf, atau angka yang digunakan sebagai representasi suatu jenis data. Dengan adanya sistem pengkodean, proses klasifikasi data menjadi lebih terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam mengelola, mengorganisasi, serta menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

c. Tabulasi Data

Data disajikan dalam bentuk tabel yang dirancang untuk merangkum informasi penting guna mendukung analisis. Penyajian ini bertujuan mempermudah interpretasi serta membantu pembaca dalam memahami pola atau tren yang muncul secara sistematis.

F. Instrumen Penelitian

Kuesioner atau angket yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berfungsi sebagai alat penelitian untuk penyelidikan ini. Instrumen untuk mengumpulkan data guna mengukur fenomena dalam ranah sosial dan alam yang diteliti disebut instrumen penelitian.

Setiap variabel dalam penelitian ini akan dianalisis secara mendalam sebelum menentukan indikator yang akan diteliti. Setelah itu, instrumen berupa kuesioner disusun untuk mengumpulkan data dari responden, sehingga informasi yang diperoleh akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen variabel akses internet sebagai media belajar

Variabel	Indikator	No. Item
Variabel Akses Internet Sebagai Media Belajar (X)	Frekuensi penggunaan internet	1,2,3,4,5
	Jenis sumber belajar	7,9,10,11,12
	Kepercayaan terhadap sumber	6
	Keterlibatan interaktif komunikasi	13,14,15,16,17,18
	Motivasi belajar	8,19,20

Skala Likert empat pilihan disertakan dalam kuesioner penelitian. Survei yang menggunakan skala Likert dengan empat pilihan respons dikenal sebagai survei skala empat poin. Sikap, keyakinan, pengetahuan, atau kesan responden terhadap suatu item diukur menggunakan skala Likert ini..

Tabel 3.4
Penentuan Nilai/Skor Pada Jawaban Kuesioner

Option	Pilihan	Nilai
A	Sangat sering	3
B	Sering	3

C	Kadang-kadang	2
D	Tidak pernah	1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data dalam penelitian mengikuti distribusi normal. Hal ini penting dalam pemilihan metode analisis statistik yang tepat.⁷ Data berdistribusi normal baik dan sesuai untuk mendukung model studi. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah salah satu dari beberapa metode untuk menentukan apakah data normal.

- 1) Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada.

⁷ Haryadi Sarjono dan Winda J, *SPSS vs LISREL Sebuah pengantar Aplikasi untuk Riset* (Jakarta. Salemba Empat, 2011), 53.

- 1) Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka hubungan antar variabel dianggap linear.
- 2) Jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka hubungan antar variabel dianggap tidak linear.

2. Uji Hipotesis

a. Korelasi Triserial

Korelasi Triserial merupakan korelasi yang dipakai untuk mengetahui hubungan antara dua variabel berbeda, data variabel yang satu berskala ordinal dan yang lain berskala interval. Skala ordinal biasa juga disebut skala peringkat. Skala tersebut merupakan data yang menandakan adanya kategori hubungan tingkatan.⁸

Hubungan yang biasa digunakan ialah kategori-kategori lebih, contoh lebih besar, lebih tinggi, lebih senang, lebih rajin, dan seterusnya. Skala interval yang dimaksud ialah data yang memiliki ciri-ciri skala ordinal, tetapi jarak antara tiap bilangan itu bisa diketahui dengan pasti. Adapun rumus yang digunakan dalam korelasi triserial sebagai berikut.

$$r_{tris} = \frac{\sum\{(O_r - O_t)M\}}{SD_{tot} \left\{ \frac{(O_r - O_t)^2}{p} \right\}}$$

Keterangan.

r_{tris} : Koefisien korelasi triserial

O_r : Ordinat yang lebih rendah

O_t : Ordinat yang lebih tinggi

⁸ H. Murdan, *STATISTIK PENDIDIKAN DAN APLIKASINYA*, 1 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2022), 121.

- M : Mean
 SD_{tot} : Simpangan Deviasi total

p : Proporsi individu dalam tingkatan

Langkah-langkah perhitungan pada korelasi triserial

1) Mencari Simpangan Deviasi Total

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD_{tot} : Simpangan Deviasi Total.

F : Frekuensi

X : Nilai Siswa

N : Jumlah Responden

2) Mencari Proporsi

$$p = \frac{n_p}{N}$$

Keterangan:

n_p : Banyaknya siswa dalam setiap tingkatan

p : proporsi

N : Jumlah Responden

3) Mencari tinggi ordinat

Ordinat merupakan tinggi atau batas yang memisahkan proporsi dalam setiap tingkatan.

- 4) Mencari Mean untuk setiap tingkatan

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$: Jumlah Siswa Dalam Setiap Tingkatan

N : Jumlah Responden

M : Mean

- 5) Mencari korelasi triserial.

$$r_{tris} = \frac{\sum \{(O_r - O_t)M\}}{SD_{tot} \left\{ \frac{(O_r - O_t)^2}{p} \right\}}$$

- 6) Mengoreksi r_{tris} dengan rumus chotomisasi.

$$r_{ch} = r_{tris} = \sqrt{\sum \frac{(O_r - O_t)^2}{p}}$$

dengan r_{ch} merupakan rumus chotomisasi.

- 7) Mengoreksi r_{ch} dengan r tabel faktor koreksi

$$r = r_{ch} \times \text{faktor koreksi}$$

dengan r merupakan koefisien korelasi.

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai r_{xy} Koefisien Korelasi

Besarnya r product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat lemah
0,20 - 0,40	lemah
0,40 - 0,70	sedang
0,70 - 0,90	tinggi
0,90 - 1,00	Sangat tinggi

b. Analisis regresi linear sederhana

Variabel dependen dalam analisis regresi bergantung pada variabel independen yang berfungsi sebagai faktor penjelas. Dengan demikian, analisis regresi berperan dalam mengidentifikasi pola hubungan antar variabel serta menjadi dasar pengambilan keputusan yang berbasis data.⁹

Persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Persamaan ini juga dapat digunakan untuk melakukan prediksi berdasarkan data yang ada. Rumus dasar regresi linier sederhana adalah.

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan.

Y . Variabel Terikat

X . Variabel Bebas

α . Konstanta

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁹ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen* (Jakarta. Grasindo, 2014), 7.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model dalam menjelaskan data. Rumus koefisien determinasi adalah.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan .

KD . Koefisien Determinasi

R^2 . R Square

I. Teknik Validitas Dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Proses pengujian diuji dengan menghubungkan skor tip butir soal dengan skor total untuk menilai keterkaitannya. Dalam hal ini, skor keseluruhan dianggap sebagai variabel Y, dan skor butir soal berfungsi sebagai variabel X. Butir soal dianggap tepat untuk digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel yang diteliti jika hasil korelasi menunjukkan hubungan positif yang substansial antara skor butir soal dan skor total.

Dengan derajat kebebasan (df) $n-2$, di mana n adalah jumlah sampel, suatu pertanyaan dianggap valid jika r -hitung melebihi r -tabel pada signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Instrumen yang valid akan menggambarkan variabel penelitian secara akurat dan andal.

2. Uji Reabilitas

Untuk menilai keandalan alat ukur dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Hasil pengujian ini menunjukkan tingkat konsistensi internal instrumen yang digunakan.

- 1) Nilai Cronbach's Alpha positif tidak boleh negatif.
- 2) Nilai Cronbach's Alpha hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.